LAPORAN EVALUASI INTERNAL TW 1

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Tahun 2026

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK
TRIWULAN I TAHUN 2026

Pada hari Kamis tanggal 9 bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bertempat di Jakarta kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm
   NIP : 19730630 200003 1 001
   Jabatan : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional. Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2. Nama : Anisyah, S.Si, Apt, MP
   NIP : 19741125 199903 2 009
   Jabatan : Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran, capaian output dan capaian kinerja pada Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik periode 2 Januari sampai 31 Maret tahun 2026 dengan hasil sebagai berikut:

A. Pihak- Pihak yang Terlibat dalam Evaluasi Internal

Evaluasi internal Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik TW I tahun 2026 telah dilakukan pada hari kamis tanggal sembilan bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bertempat di Jakarta. Pelaksanaan evaluasi internal melibatkan perwakilan tiap tim kerja yang menjadi tim evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Surat Keputusan dan daftar hadir rapat evaluasi terlampir pada notulen rapat evaluasi internal (**Lampiran**).

B. Alokasi, realisasi, capaian kinerja dan anggaran per output per bulan dalam triwulan yang bersangkutan

Pada periode Triwulan I Tahun 2026, capaian kinerja (Program/ Kegiatan/ Output) dan realisasi lingkup Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik ditunjukkan pada tabel berikut ini:

No	KRO/RO	sd Januari						sd Februari						sd Maret					
		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian
1	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	1.110.390.000	0	0,00	6000	0	0	**1.110.390.000**	34154000	3,08%	6000	0	0	**1.110.390.000**	423069760	38,10%	6000	600	10,00%
	Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan																		
2	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan	1.833.395.000	8.976.000	0,49%	5000	962	19,24%	1.833.395.000	137.680.200	7,51%	5000	1452	29,04%	1.833.395.000	236.623.665	12,91%	5000	1343	26,86%
3	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	104.320.000	0	0,00%	100	0	0,00%	104.320.000	0	0,00%	100	0	0,00%	104.320.000	0	0,00%	100	0	0,00%
4	Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	2.125.958.000	2.392.800	0,11%	3100	5	0,16%	2.125.958.000	190.553.000	8,96%	3100	300	9,68%	2.125.958.000	241.805.920	11,37%	3100	356	11,48%
5	Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	240.000.000	0	0,00%	21	0	0,00%	240.000.000	0	0,00%	21	0	0,00%	240.000.000	0	0,00%	21	0	0,00%
	Pengawasan Kosmetik																		
6	Keputusan Penilaian	1.345.632.000	8.047.000	0,60%	18000	1225	6,81%	1.345.632.000	204.442.834	15,19%	18000	3668	20,38%	1.345.632.000	235.290.192	17,49%	18000	5142	28,57%

No	KRO/RO	sd Januari						sd Februari						sd Maret					
		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian
	Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu																		
7	Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1.879.006.000	41.052.720	2,18%	1300	28	2,15%	1.879.006.000	106.024.587	5,64%	1300	273	21%	1.879.006.000	193.081.767	10,28%	1300	496	38,15%
8	Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	1.098.580.000	-	-	40	-	-	1.098.580.000	238.074.800	21,67%	40	-	-	1.098.580.000	262.655.416	23,91%	40	-	-
	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik																		
9	Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang Prima	1.178.394.000	12.318.215	1,05%	6	0,25	4,17%	1.178.394.000	54.390.215	4,62%	6	1,63	27,17%	1.178.394.000	228.740.315	19,41%	6	1,63	27,17%
10	Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik	1.425.461.000	0	0,00%	3507	82	2,34%	1.425.461.000	198.196.810	13,90%	3507	606	17,28%	1.425.461.000	301.757.360	21,17%	3507	669	19,08%
11	Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP)	512.732.000	0	0,00%	1250	14	1,12%	512.732.000	10.766.650	2,10%	1250	180	14,40%	512.732.000	36.156.150	7,05%	1250	260	20,80%

No	KRO/RO	sd Januari						sd Februari						sd Maret					
		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian
	kosmetik yang diselesaikan sesuai standar																		
12	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan, serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	1.666.013.000	34.690.362	2,08%	82000	11.347	13,84%	1.666.013.000	87.986.262	5,28%	82000	22033	26,87%	1.666.013.000	170.589.762	10,24%	82000	30754	37,50%
	Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik																		
13	Standar Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	2.606.045.000	154.886.458	5,94%	10	-	0%	2.606.045.000	272.252.807	10,45%	10	-	0%	2.606.045.000	291.263.357	11,18%	10	-	39%
14	Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang diselesaikan	489.345.000	29.132.235	5,95%	150	26	17,33%	489.345.000	87.741.535	17,93%	150	40	26,67%	489.345.000	90.530.185	18,50%	150	58	38,67%
15	Sarana Bidang Kesehatan	100.000.000	18.036.000	18,04%	20	6	30,00%	100.000.000	22.319.000	22,32%	20	7	35,00%	100.000.000	67.696.600	67,70%	20	22	110,00%
16	Sarana Bidang TIK	910.000.000	0	0,00%	50	-	0,00%	910.000.000	22.999.000	2,53%	50	1	2,00%	910.000.000	326.878.000	35,92%	50	27	54,00%
17	Laporan Koordinasi Obat dan Makanan	2.815.476.000	70.569.006	2,51%	5		0,00%	2.815.476.000	529.540.350	18,81%	5		0,00%	2.815.476.000	788.026.086	27,99%	5	-	0,00%

No	KRO/RO	sd Januari						sd Februari						sd Maret					
		Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian	Target RO	Realisasi	Capaian
	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos																		
18	Layanan Publik Dit. PMPU OT, SK, dan Kos yang Prima	95.852.000	1.960.000	2,04%	1	0	0	95.852.000	22414281	23,38%	1	0	0	95.852.000	22414281	23,38%	1	0	0
19	Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA, SK, dan Kos	787.417.000	2.520.000	0,32%	220	0	0	787.417.000	57920000	7,36%	220	0	0	787.417.000	97557900	12,39%	220	7	3,18%
20	Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha	286.544.000	0	0,00%	10	0	0	286.544.000	4206488	1,47%	10	0	0	286.544.000	6156488	2,15%	10	0	0
21	Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA, SK dan Kos yang sesuai standar	1.173.717.000	2.107.900	0,18%	126			1.173.717.000	131458984	11,20%	126	0	0	1.173.717.000	248319876	21,16%	126	5	3,97%
22	Layanan Sosialisasi	25.000.000	0	0,00%	70	0	0	25.000.000	0	0,00%	70	0	0	25.000.000	0	0,00%	70	0	0

C. Capaian program dan kegiatan beserta identifikasi kendala/hambatan atas pencapaian target

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
1	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Penjadwalan pelaksanaan KIE tergantung Tomas dan tim	Koordinasi intensif dengan tomas terkajit jadwal
	Pengawasan Obat Tradisional, dan Suplemen Kesehatan		
2	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan	1. Pemahaman dan kompetensi Pelaku usaha terhadap CPOBAB terbatas yang menyebabkan terhambatnya penyelesaian CAPA sehingga berdampak pada tidak tercapainya timeline 2. Kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai regulasi importasi dan eksportasi	1. Percepatan pelayanan melalui Desk CAPA dan Pelatihan kepada Personil Kunci 2. Sosialisasi standar pelayanan dan regulasi importasi dan eksportasi
3	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	Pelaku usaha sudah berada di zona nyaman sehingga enggan untuk meningkatkan kapasitas UMKM melalui peningkatan aspek CPOBAB Bertahap ke tahapan yang lebih tinggi	Koordinasi dengan UPT yang dilakukan setiap TW melalui monitoring triwulan terkait dengan perkembangan peningkatan kapasitas UMKM

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
4	Keputusan Hasil Pengawasan Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu	Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada prioritas pengawasan berbasis risiko sehingga berdampak pada pengawasan dengan hasil TMS/TMK lebih tinggi	Melakukan intensifikasi pengawasan OBA dan SK
5	Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	Belum ditetapkan tools penilaian maturitas industri OBA terkini yang menjadi bagian dari lampiran tools penilaian PMR	Menetapkan indikator evaluasi pelayanan berbasis pengguna sebagai salah satu bobot penilaian kinerja petugas layanan.
	Pengawasan Kosmetik		
6	Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	Terdapat lonjakan pengajuan sertifikasi produk pada awal tahun sehingga mengakibatkan antrian dalam evaluasi pengajuan SKI. Adanya efisien anggaran sehingga mengakibatkan terdapat antrian audit sarana produksi kos yang belum mendapatkan jadwal pelaksanaan audit sertifikasi.	Melakukan percepatan evaluasi terhadap pengajuan berkas sertifikasi produk. Dan melakukan efisiensi dalam melaksanakan pelaksanaan audit.

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
7	Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	Adanya efisiensi mengakibatkan kegiatan tindaklanjut terhadap hasil pengawasan kosmetik diprioritaskan terhadap temuan-temuan hasil pemeriksaan yang memiliki risiko lebih tinggi.	Melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik dengan melibatkan seluruh UPT di tiap wilayah
8	Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	Telah dilaksanakan kick off pelaksanaan keg maturitas terhahdap 30 industri kosmetik. Saat ini sedang dilaksanakan proses pendampingan serta pelaksanaan audit dalam pemenuhan seluruh aspek CPKB yang dilakukan oleh pusat dan UPT. Dengan adanya efisiensi anggaran menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program peningkatan maturitas,	Sharing anggaran antara petugas pusat dan daerah dalam pelaksanaan audit ke industri kosmetik serta pemanfaatan media daring dalam pelaksanaan pendampingan dalam rangka pemenuhan aspek CPKB
	Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		
9	Layanan Publik Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang Prima	Tidak ada kendala	1. Pelaksanaan pengelolaan pengaduan setiap triwulan 2. Pelaksanaan peningkatan kompetensi SDM 3. Pelaksanaan pengembangan aplikasi pelayanan publik 4. Pelaksanaan publikasi pelayanan publik melalui FKP dan SKM

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
10	Pelaku usaha dan peneliti yang diberikan pendampingan di bidang registrasi obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik	Keberagaman karakteristik pelaku usaha dan peneliti, luasnya jangkauan sentra produksi, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pelaksanaan pendampingan belum optimal, sehingga efektivitas pendampingan belum tercapai secara merata di seluruh wilayah	1.Meningkatkan kegiatan pendampingan melalui kolaborasi dengan organisasi eksternal, misalnya asosiasi pelaku usaha 2.Pelaksanaan OSS Registrasi OBA, SK, dan Kos dan pelayanan prima, serta coaching clinic secara jemput bola luring dan daring
11	Keputusan penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) kosmetik yang diselesaikan sesuai standar	Masih banyaknya DIP Kosmetik yang belum sesuai standar akibat ketidakpahaman pelaku usaha kosmetik dan adanya efisiensi anggaran sehingga cakupan pengawasan menjadi lebih sedikit	1.Intensfiikasi audit DIP secara daring 2.Rencana pelaksanaan join audit bersama unit teknis lain yaitu Dit. Pengawasan Kosmetik
12	Keputusan Registrasi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan, serta Notifikasi Kosmetika yang Diselesaikan Sesuai Ketentuan	1. Tingginya berkas carry over akibat meningkatnya permohonan registrasi/notifikasi di tahun 2025 2. Meningkatnya jumlah berkas permohonan registrasi/notifikasi setiap tahun 3. Meningkatnya kompleksitas berkas registrasi sehingga membutuhkan konsultasi dengan tim ahli	1. Desk dan intensifikasi penyelesaian berkas registrasi produk dan iklan OBA dan SK, serta Notifikasi Kosmetik 2. Penyelesaian berkas permohonan registrasi dan notifikasi melalui program zero stock dan crash program
	Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik		

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
13	Standar Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang Disusun	Rata-rata progres penyusunan regulasi adalah 39%, melebihi target di TW I sebesar 25%, terdapat 2 regulasi dengan progres baru mencapai 10% (tahap pengumpulan data) hal ini karena adanya pemblokiran anggaran sehingga fokus penyusunan dilakukan pada regulasi yang diharapkan akan segera diselesaikan pada tahun ini (skala prioritas).	Melanjutkan penyusunan regulasi sesuai dengan tahapan penyusunan, sesuai dengan skala prioritas dan ketersediaan anggaran. Melakukan penyesuaian target output bilamana anggaran yang diblokir tidak dibuka.
14	Rekomendasi Kebijakan Keamanan, Mutu, dan Manfaat/ Khasiat Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang diselesaikan	Jumlah kajian yang telah diselesaikan pada TW I adalah sebesar 58 kajian (setara dengan 38,6%), hal ini melebihi target TW I sebesar 25%.	Melakukan pemantauan capaian output, dan mengajukan revisi target output bilamana ternyata capaian sudah mendekati 100% pada TW III
15	Sarana Bidang Kesehatan	Pengadaan sarpras telah dilakukan di TW I untuk 1 Direktorat, -sementara untuk pengadaan Sarpras dari 2 Direktorat lain akan dilakukan di TW II	Melakukan proses pengadaan di TW II
16	Sarana Bidang TIK	Pengadaan Alat Pengolah Data sudah terlaksana untuk 3 Direktorat, sementara untuk 1 Direktorat akan dilaksanakan pada TW II karena masih melakukan identifikasi spesifikasi laptop yang akan dibeli.	Melakukan proses pengadaan di TW II

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
17	Laporan Koordinasi Obat dan Makanan	Progres pelaksanaan kordinasi pengawasan obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik sudah berjalan sesuai rencana.	Melanjutkan pelaksanaan di TW II dan berikutnya.
	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos		
18	Layanan Publik Dit. PMPU OT, SK, dan Kos yang Prima		Pelaksanaan FKP
19	Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OBA, SK, dan Kos		Koordinas dengan PPSDM terkait IDEAS serta peningkatan kompetensi fasilitator

No	Program/Kegiatan/Output	Kendala/Hambatan	Tindak Lanjut
20	Kabupaten / kota yang melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha		Pembahasan program Indonesia Sadar Jamu Aman (IDAMAN) serta sosialisasi
21	Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OBA, SK dan Kos yang sesuai standar		1. Bimbingan teknis dan knowledge sharing 2. Asistensi dan pendampingan oleh mentor bagi fasilitator
22	Layanan Sosialisasi		Webinar terkait keamanan OBA, SK, Kos

D. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Realisasi Anggaran per bulan dalam Triwulan 1 tahun 2026.

1) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja kegiatan dan realisasi anggaran untuk masing- masing sasaran kegiatan Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada periode akhir Triwulan 1 Tahun 2026 bulan Januari dirangkum pada tabel berikut:

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Januari	-01- Realisasi sd Januari	-01- Capaian terhadap target sd Januari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	66	69						611.909.000	1.196.400	0,20%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Januari	-01- Realisasi sd Januari	-01- Capaian terhadap target sd Januari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	75	76						611.909.000	1.196.400	0,20%
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	65	66						469.751.500	10.263.180	2,18%
Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	97,75	97,76						3.095.390.000	184.018.693	5,94%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	83,75	84,25	83,75	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	150.322.000	0	0,00%
Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	87	88	87	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	152.721.000	0	0,00%
Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	86,6	92	86,6	#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	152.721.000	0	0,00%
Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	82	83	82	100,00	121,95	121,95	121,21			#DIV/0!
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	66	75	66	80,00	121,21	121,21	121,21	152.721.000	0	0,00%
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	93	92	93	75,00	80,65	80,65	80,65	152.721.000	0	0,00%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Januari	-01- Realisasi sd Januari	-01- Capaian terhadap target sd Januari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	74	80	74	63,78	86,19	86,19	86			#DIV/0!
Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	67	67,5	67	50,38	75,19	75,19	75	70.467.000	0	0,00%
Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	83	83	83	66,46	80,07	80.07	80	70.467.000	0	0,00%
Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	61	62	61	62,57	102,58	102,58	1,03			#DIV/0!
Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman	0,9	2						286.544.000	0	0,00%
Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	88,9	89						812.417.000	2.520.000	0,31%
Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	91	86,1	91	91,26	100,28	100,28	97,08	3.604.206.000	34.690.362	0,96%
Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	64,5	73						1.278.037.000	2.107.900	0,16%
Persentase Industri Obat bahan alam dan kosmetik yang mencapai tingkat maturitas	34	44						1.338.580.000	0	0,00%
Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4,91	4,93						4.453.273.000	23.254.215	0,52%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Januari	-01- Realisasi sd Januari	-01- Capaian terhadap target sd Januari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	90,28	90.61						703.869.000	25.689.252	3,65%
Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	82,24	83,03						703.869.000	17.642.252	2,51%
Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	5	5						1.713.869.000	35.678.252	2,08%
Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	2,99	3,04						703.869.000	17.642.252	2,51%

2) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja kegiatan dan realisasi anggaran untuk masing- masing sasaran Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada periode akhir Triwulan 1 Tahun 2026 bulan Februari dirangkum pada tabel berikut:

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Februari	-01- Realisasi sd Februari	-01- Capaian terhadap target sd Februari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	66	69	66	69,28	104,96	104,96	100,40	611.909.000	46.968.829	7,68%
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	75	76	75	88,46	117,95	117,95	116,40	611.909.000	46.968.829	7,68%
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	65	66	65	63,61	97,86	97,86	96,37	469.751.500	26.506.147	5,64%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Februari	-01- Realisasi sd Februari	-01- Capaian terhadap target sd Februari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	97,75	97,76						3.095.390.000	359.994.342	11,63%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	83,75	84,25	83,75	68,89	82,26	82,26	81,77	150.322.000	0	0,00%
Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	87	88	87	86,36	99,27	99,27	98,14	152.721.000	17.634.394	11,55%
Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	86,6	92	86,6	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	152.721.000	17.634.394	11,55%
Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	82	83	82	75,00	91,46	91,46	90,36			#DIV/0!
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	66	75	66	81,88	124,07	124,07	109,18	152.721.000	17.634.394	11,55%
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	93	92	93	93,10	100,11	100,11	101,20	152.721.000	17.634.394	11,55%
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	74	80	74	73,40	99,19	99,19	91,76			#DIV/0!
Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	67	67,5	67	50,99	76,10	76,10	75,54	70.467.000	13.039.344	18,50%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Februari	-01- Realisasi sd Februari	-01- Capaian terhadap target sd Februari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	83	83	83	64,43	77,62	77,62	77,62	70.467.000	13.039.344	18,50%
Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	61	62	61	61,08	100,13	100,13	98,51			#DIV/0!
Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman	0,9	2						286.544.000	4.206.488	1,47%
Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	88,9	89						812.417.000	57.920.000	7,13%
Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	91	86,1	91	91,10	100,11	100,11	105,81	3.604.206.000	296.949.722	8,24%
Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	64,5	73						1.278.037.000	131.458.984	10,29%
Persentase Industri Obat bahan alam dan kosmetik yang mencapai tingkat maturitas	34	44						1.338.580.000	238.074.800	17,79%
Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4,91	4,93						4.453.273.000	418.927.530	9,41%
Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	90,28	90.61						703.869.000	132.385.086	18,81%
Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	82,24	83,03						703.869.000	132.385.088	18,81%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Februari	-01- Realisasi sd Februari	-01- Capaian terhadap target sd Februari	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	5	5						1.713.869.000	177.703.088	10,37%
Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	2,99	3,04						703.869.000	132.385.088	18,81%

3) Capaian rencana aksi perjanjian kinerja kegiatan dan realisasi anggaran untuk masing- masing sasaran kegiatanDeputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada periode akhir Triwulan 1 Tahun 2026 bulan Maret dirangkum pada tabel berikut:

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Mareti	-01- Realisasi sd Maret	-01- Capaian terhadap target sd Maret	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	66	69	66	68,33	103,53	103,53	99,03	611.909.000	69.617.328	11,38%
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	75	76	75	89,40	119,20	119,20	117,63	611.909.000	69.617.328	11,38%
Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	65	66	65	62,59	96,29	96,29	94,84	469.751.500	48.270.442	10,28%
Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	97,75	97,76						3.095.390.000	381.793.542	12,33%
Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	83,75	84,25	83,75	69,23	82,66	82,66	0,83	150.322.000	0	0,00%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Mareti	-01- Realisasi sd Maret	-01- Capaian terhadap target sd Maret	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	87	88	87	75,93	87,27	87,27	86,28	152.721.000	18.901.644	12,38%
Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	86,6	92	86,6	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	**#DIV/0!**	152.721.000	18.901.644	12,38%
Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	82	83	82	77,55	94,57	94,57	93,43			#DIV/0!
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	66	75	66	72,11	109,26	109,26	96,15	152.721.000	18.901.644	12,38%
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	93	92	93	94,12	101,20	101,20	102,30	152.721.000	18.901.644	12,38%
Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	74	80	74	70,15	94,79	94,79	87,68			#DIV/0!
Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	67	67,5	67	54,72	81,68	81,68	81,07	70.467.000	13.482.344	19,13%
Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	83	83	83	66,84	80,53	80,53	80,53	70.467.000	13.482.344	19,13%
Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	61	62	61	61,25	100,41	100,41	98,79			#DIV/0!
Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman	0,9	2						286.544.000	6.156.488	2,15%

	Target Tahunan	Target Jangka Menengah	Target Mareti	-01- Realisasi sd Maret	-01- Capaian terhadap target sd Maret	Capaian terhadap target tahun 2026	Capaian terhadap target jangka menengah	Pagu	Realisasi	Capaian
Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu	88,9	89						812.417.000	97.557.900	12,01%
Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	91	86,1	91	91,09	100,10	100,10	105,80	3.604.206.000	508.503.272	14,11%
Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	64,5	73	4	4,17	104,17	0,06	5,71	1.278.037.000	248.319.876	19,43%
Persentase Industri Obat bahan alam dan kosmetik yang mencapai tingkat maturitas	34	44						1.338.580.000	262.655.416	19,62%
Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	4,91	4,93						4.453.273.000	723.068.453	16,24%
Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	90,28	90.61						703.869.000	197.006.520	27,99%
Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	82,24	83,03						703.869.000	197.006.522	27,99%
Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	5	5						1.713.869.000	591.581.122	34,52%
Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	2,99	3,04						703.869.000	197.006.522	27,99%

E. Hasil Tinjauan Manajemen

Tidak menampilkan data RTM pada Triwulan 1 karena akan dilakukan RTM pada Triwulan 4

F. Rekomendasi Perbaikan Kinerja ke depan disertai dengan timeline penyelesaian yang dijelaskan pada matrik berikut:

1) Matrik Rekomendasi Triwulan

No	Indikator	Kendala Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko (Y/T)	Kode Resiko	Peristiwa Risiko
1	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	Capaian kinerja telah tercapai kategori sangat baik namun adanya hal yang perlu diperhatikan 1. Ada kemungkinan sampling produk TIE non BKO yang sama,potensi tersampling oleh UPT yang lain pada produk yang sama (sebulan sekali) 2. Pembersihan pasar tidak hanya OBA BKO dalam satu surat. 3. Timeline pembersihan pasar SLA 3 bulan.	1. Tidak masuk pada aplikasi PW, namun dikirimkan surat pembersihan pasar. akan ada penjelasan produk tersebut tidak boleh disampling kembali 2. Listing akumulasi PW dalam surat pembersihan pasar kepada UPT 3. Kolaborasi antara Data PW (Waskamtu) dengan Sarana Distribusi	1. Tidak masuk pada aplikasi PW, namun dikirimkan surat pembersihan pasar. akan ada penjelasan produk tersebut tidak boleh disampling kembali 2. Listing akumulasi PW dalam surat pembersihan pasar kepada UPT 3. Kolaborasi antara Data PW (Waskamtu) dengan Sarana Distribusi	TW 2			

2	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	Capaian kinerja tercapai dengan katgori tidak dapat disimpulkan karena Terdapat sekitar 943 sampel kasus dan online atau setara 40% sampel yang belum dilakukan sampling, yang diperkirakan 10% hingga 15% akan menyubang temuan produk SK yang TMS	Akan Dilakukan inwas tematik produk suplemen kesehatan impor pada sarana importir dan penjualan online pada bulan April	Akan Dilakukan inwas tematik produk suplemen kesehatan impor pada sarana importir dan penjualan online pada bulan April	April			
3	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	Capaian kinerja pada kategori baik namun Potensi tidak tercapainya IKU disebabkan oleh evaluasi penandaan yang dilakukan oleh evaluator UPT belum sesuai dengan acuan/ketentuan yang berlaku, serta pelaksanaan sampling dan pengujian yang belum mengacu pada pedoman sampling yang ditetapkan	Perlu adanya bimbingan teknis serta monitoring dan evaluasi secara berkala setiap triwulan.	1. Bimbingan Teknis Sampling dan Pengujian serta Penandaan pada bulan April 2026 2. Monitoring dan Evaluasi Sampling dan Pengujian serta Penandaan setiap triwulan 3. Forum Koordinasi Sampling dan Pengujian serta Penandaan pada TW 4	TW 2 - TW 4	Y	S-01/44	Peredaran kosmetik yang mengandung bahan berbahaya dan/atau dilarang.

4	Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik							
5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Kategori capaian kinerja sd bulan maret yaitu cukup karena terdapatnya kendala sebagai berikut: 1. Peningkatan jumlah surat tindaklanjut pada bulan maret sebesar 198 surat lebih dari 100% dari bulan Februari 2. Terdapat semua permintaan takedown yang dikirimkan pada bulan februari belum di tl oleh linsek karena adanya libur lebaran 3. Pelanggaran banyak ditemukan pada iklan perseorangan yang membutuhkan tindaklanjut dari lintas sektor	1. Telah dilakukan kesepakatan dengan marketplace membahas mekanisme tindaklanjut berupa: WAG Sistem reminder melaui japri wa ataupun email 2. Perlu adanya penegasan kepada upt untuk melakukann sampling pada e-commerce official sehingga temuan tmk iklan dapat ditindaklanjuti oleh stakeholder terkait	1. Telah dilakukan kesepakatan dengan marketplace membahas mekanisme tindaklanjut berupa: WAG Sistem reminder melaui japri wa ataupun email 2. Perlu adanya penegasan kepada upt untuk melakukann sampling pada e-commerce official sehingga temuan tmk iklan dapat ditindaklanjuti oleh stakeholder terkait	TW 2			

6	Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Kategori capaian kinerja sd bulan maret yaitu cukup, kendala dalam pencapaian yaitu Ketidakpatuhan pelaku usaha dalam menerapkan CPOBAB	1. Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB yang akan dilaksanakan bulan mei 2. membuat konsep edukasi kepada pelaku usaha agar pelaku usaha untuk konsisten dalam penerapan CPOBAB pada bulan april (sebelumnya akan dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan PMPU)	1. Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB yang akan dilaksanakan bulan mei 2. membuat konsep edukasi kepada pelaku usaha agar pelaku usaha untuk konsisten dalam penerapan CPOBAB pada bulan april (sebelumnya akan dilakukan koordinasi terlebih	TW 2			

				6dahulu dengan PMPU)				
7	Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Belum terdapat data hasil pengawasan yang diselesaikan UPT karena tidak ada perencanaan inspek yang dilakukan sd bulan Maret	Monitoring pelaksanaan pengawasan oleh upt sesuai renlak	Monitoring pelaksanaan pengawasan oleh upt sesuai renlak	TW 2			
8	Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Tidak tercapainya IKU fasilitas produksi kosmetik yang memenuhi ketentuan karena penajaman analisis risiko oleh UPT dalam melakukan pemeriksaan tidak diimbangi dengan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha produksi kosmetik	Perlu adanya peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha tidak memenuhi ketentuan oleh UPT setempat	Koordinasi secara berkala dengan UPT terkait upaya pembinaan terhadap sarana produksi kosmetik	TW 2 - TW 4	Y	S-03/44	Masih terdapat sarana produksi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan
9	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Kategori capaian kinerja sd bulan maret yaitu sangat baik dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan	Dilakukan inwas pada depot jamu di bulan juni	Dilakukan inwas pada depot jamu di bulan juni	Juni			
10	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Kategori capaian kinerja sd bulan maret yaitu sangat baik dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan	Monitoring pelaksanaan pengawasan oleh upt sesuai renlak	Monitoring pelaksanaan pengawasan oleh upt sesuai renlak	TW 2			

11	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Tidak tercapainya IKU fasilitas distribusi yang tidak memenuhi ketentuan karena penajaman analisis risiko oleh UPT dalam melakukan pemeriksaan tidak diimbangi dengan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha distribusi kosmetik	Perlu adanya peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha tidak memenuhi ketentuan oleh UPT setempat	Koordinasi secara berkala dengan UPT terkait upaya pembinaan terhadap sarana distribusi kosmetik	TW 2 - TW 4	Y	S-04/44	Masih terdapat sarana distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan
12	Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026, harapannya dapat menyasar untuk media lainnya untuk bulan selanjutnya	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026, harapannya dapat menyasar untuk media lainnya untuk bulan selanjutnya	TW 2			

13	Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026, harapannya dapat menyasar untuk media lainnya untuk bulan selanjutnya	Dalam pendistribusian pemilihan sampling beberapa UPT telah mendominasi pelaporan e-commerce di bulan Februari – Maret 2026, harapannya dapat menyasar untuk media lainnya untuk bulan selanjutnya	TW 2			
14	Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Maraknya penjualan kosmetik secara online oleh reseller non-official dan influencer yang cenderung tidak mengetahui ketentuan periklanan yang berlaku sehingga meningkatkan iklan kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan	Perlu dilakukan tindak lanjut hasil pengawasan iklan kosmetik di marketplace secara lebih intensif	Berkoordinasi dengan penyedia marketplace dalam menindaklanjuti hasil pengawasan iklan yang tidak memenuhi ketentuan di marketplace	TW 2 - TW 4	Y	OP-08/44	Masih terdapat iklan Kosmetik tidak memenuhi ketentuan di media online

15	Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman	Dalam proses penyusunan Juknis dan pemetaan lokus	Proses penyusunan Juknis dan pemetaan lokus	Advokasi dan kick off pelaksanaan program sadar jamu aman	TW 2	Y	S-05/45	Komitmen kabupaten/kota hanya bersifat administratif, tidak diimplementasikan secara nyata
16	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu							
17	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	Kategori capaian kinerja sd bulan maret yaitu sangat baik	Melanjutkan intensifikasi pendampingan penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik dan menyelenggarakan webinar uji praklinik/klinik	Menyelenggarakan kegiatan pendampingan/webinar/bimtek penyusunan protokol dan evaluasi hasil uji praklinik/klinik	TW II - TW IV	Y	S-07/42	Perbedaan persepsi antara stake holder dengan Badan POM saat pendampingan penelitian produk hilirisasi

18	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi OBA dan Kos	Dengan terbitnya PP 28 tahun 2025, kategori risiko OBA dan Kosmetik menjadi tinggi, sehingga terkendala dalam pemenuhan persyaratan di OSS	Perlu adanya pemahaman pengetahuan bagi pelaku UMKM OBA dan Kosmetik terkait PP 28 tahun 2025 khususnya KBLI 21022 (OBA) dan KBLI 20232 (kosmetik)	- Koordinasi dengan BPKM, PTSP, Kemenperin dan pelaku UMKM OBA Kos - Sharing knowledge terkait PP 28 tahun 2025	TW 2 - TW 4	Y	OP-08/45	UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik belum dapat memenuhi persyaratan CPOTB/CPKB/ izin edar
19	Persentase Industri Obat bahan alam dan kosmetik yang mencapai tingkat maturitas	- Masih kurangnya pemahaman petugas UPT BPOM dalam tahapan proses sertifikasi - Masih kurangnya monitoring dan evaluasi oleh Ditwas - Efisiensi anggaran menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program peningkatan maturitas, terutama anggaran di UPT BPOM	- perlu diadakan pelatihan internal kepada UPT BPOM dan monev secara berkala - koordinasi terkait anggaran audit oleh petugas UPT BPOM yang bertugas sebagai PIC program akselerasi	- pelatihan internal kepada UPT BPOM dan monev pelaksanaan program maturitas secara berkala - sharing anggaran antara petugas pusat dan daerah	TW 2 - TW 4	Y	S-09/44	Pelaksanaan tidak sesuai dengan timeline yang direncanakan
20	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan							
21	Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos							

22	Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Penurunan Nilai SAKIP	Melakukan tindak Lanjut perbaikan atas hasil penilaian SAKIP tahun sebelumnya	1. Melakukan Monev Kinerja secara berkala 2. Memastikan kembali kertas kerja penetapan target dengan menyajikan penjelasan perubahan/justifikasi, hasil analisa dan perhitungan yang logis sebagai dasar penetapan target untuk semua indicator. 3. Menyusun SOP pengumpulan data kinerja untuk masing-masing unit kerja Eselon II 4. Memastikan dan menyempurnakan Lakip Tahunan, Lapkin interim, dan Lep Evaluasi Internal untuk TW 3 2025 sd	TW 2 - TW 4		Y	Nilai SAKIP tidak sesuai target

				tahun berjalan sesuai dengan rekomendasi evaluator dan pedoman sakip terbaru. 5. Memastikan dan melakukan update pengisian data pada aplikasi simetris untuk tahun 2025 sd tahun berjalan dengan melengkapi informasi terkait kendala/ hambatan dan Rekomendasi /Rencana Tindak Lanjut yang akan dan telah dilaksanakan secara memadai. 6. Melakukan upload publikasi dokumen-dokumen perencanaan seperti PK,				

				RAPK, dan dokumen lainnya untuk tingkat Eselon 1 dan Eselon 2 serta LAKIP tahun 2025 melalui subsite masing-masing unit kerja.				
23	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos							
24	Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Pembahasan daftar risiko yang ada di Deputi II	Pengisian daftar risiko di aplikasi SAPA APIP sebelum tanggal 20 Maret 2026	Pembahasan daftar risiko yang ada di Deputi II secara rutin	TW 2	Y	SDM-05/SPI	Penyusunan daftar risiko tingkat deputi belum komprehensif

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 April 2025

Ketua Tim Evaluasi Internal,	Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik,
Anisyah, S.Si, Apt, MP	Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm

LAMPIRAN

- Kerta Kerja Pengukuran Realisasi indikator kinerja

Indikator	PIC	Target Tahunan PK	Target jangka Menengah	Target s.d Januari	Target s.d Februari	Target s.d Maret	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target januari	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target Februari	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian terhadap target Maret	Capaian terhadap target tahunan	Capaian terhadap target jangka menengah
Persentase Obat bahan alam yang	Dit. Was OTSK	66	69		66	66							478	690	69,28	104,96	104,96		807	1181	68,33	103,53	103,53	
Persentase Suplemen Kesehatan	Dit. Was OTSK	75	76		75	75							138	156	88,46	117,95	117,95		253	283	89,40	119,20	119,20	
Persentase Kosmetik yang aman dan	Dit. Was Kosmetik	65	66		65	65							381	599	63,61	97,86	97,86		1280	2045	62,59	96,29	96,29	
Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan	Dit. Standar	97,75	79,5																					
Persentase rekomendasi hasil		83,75	84,25	83,75	83,75	83,75			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	62	90	68,89	82,26	82,26	0,82	63	91	69,23	82,66	82,66	0,83
	Dit. Was OTSK												44	72	61,11				44	72	61,11			
	Dit. Was Kosmetik												18	18	100,00				19	19	100,00			
Persentase sarana produksi Obat Bahan	Dit. Was OTSK	87		87	87	87			#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	19	22	86,36	99,27	99,27		**41**	**54**	**75,93**	**87,27**	**87,27**	0,87
Persentase sarana produksi Suplemen	Dit. Was OTSK	86,6		86,6	86,6	86,6			#DIV/0!	#DIV/0!	#VALUE!	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
Persentase sarana produksi Kosmetik yang	Dit. Was Kosmetik	82		82	82	82	4	4	100,00	121,95	#VALUE!	1,22	15	20	75,00	91,46	91,46	0,91	38	49	77,55	94,57	94,57	0,95
Persentase fasilitas distribusi Obat	Dit. Was OTSK	66		66	66	66	16	20	80,00	121,21	#VALUE!	1,21	113	138	81,88	124,07	124,07		181	251	72,11	109,26	109,26	
Persentase fasilitas distribusi	Dit. Was OTSK	93		93	93	93	3	4	75,00	80,65	#VALUE!	0,81	54	58	93,10	100,11	100,11		96	102	94,12	101,20	101,20	
Persentase fasilitas distribusi	Dit. Was Kosmetik	74		74	74	74	81	127	63,78	86,19	#VALUE!	0,86	207	282	73,40	99,19	99,19	0,99	383	546	70,15	94,79	94,79	0,95
Persentase iklan Obat Bahan Alam	Dit. Was OTSK	67		67	67	67	199	395	50,38	75,19	#VALUE!	0,75	464	910	50,99	76,10	76,10		724	1323	54,72	81,68	81,68	
Persentase iklan Suplemen Kesehatan	Dit. Was OTSK	83		83	83	83	107	161	66,46	80,07	#VALUE!	0,80	259	402	64,43	77,62	77,62		395	591	66,84	80,53	80,53	
Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi	Dit. Was Kosmetik	61		61	61	61	326	521	62,57	102,58	#VALUE!	1,03	907	1485	61,08	100,13	100,13	1,00	1293	2111	61,25	100,41	100,41	1,00
Persentase kabupaten/kota yang	Dit. PMPU	0,9																						
Indeks Kesadaran Masyarakat	Dit. PMPU	88,9																						
Persentase inovasi obat bahan alam		91	94	91	91	91	4106,67	45	91,26	100,28	100,28	97,08	4281,67	47	91,10	100,11	100,11	96,91	4372,50	48	91,09	100,10	100,10	96,91
	Dit. Registrasi														#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
Persentase UMKM yang menerapkan	Dit. PMPU	64,5				4													5	120	4,17	104,17	0,06	0,07
Persentase Industri Obat bahan alam dan		34																						
Indeks Pelayanan Publik di Bidang		4,91																						
	Dit.was OTSK																							
	Dit.was kos																							
	Dit. reg																							
	Dit. standardisasi																							
	Dit. PMPU																							
Nilai Pembangunan ZI Deputi		90,28																						
	Dit.was OTSK																							
	Dit.was kos																							
	Dit. reg																							
	Dit. standardisasi																							
	Dit. PMPU																							
Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan		82,24																						
Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang		5																						
Indeks Manajemen Risiko Deputi		2,99																						

- Matrik Tindak Lanjut Rekomendasi atas capaian Program/Kegiatan Triwulan 1

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Matrik RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	**Selesai / Belum**	**Jika Belum isi Timeline Penyelesaian**	
1	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan	(Diisi Mulai TW II)	5000	1343	26,86%	1. Pemahaman dan kompetensi Pelaku usaha terhadap CPOBAB terbatas yang menyebabkan terhambatnya penyelesaian CAPA sehingga berdampak pada tidak tercapainya timeline 2. Kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai regulasi importasi dan eksportasi	1. Percepatan pelayanan melalui Desk CAPA dan Pelatihan kepada Personil Kunci 2. Sosialisasi standar pelayanan dan regulasi importasi dan eksportasi	TW IV	Tidak ada RTL sebelumnya karena tercapainya target	Selesai		Evaluasi dan penerbitan permohonan sesuai dengan pedoman dan monitoring atas pemenuhan SLA
2	Keputusan Hasil Penilaian Sarana dalam Rangka Peningkatan Kapasitas UMKM OBA yang Diselesaikan	(Diisi Mulai TW II)	100	0	0,00%	Pelaku usaha sudah berada di zona nyaman sehingga enggan untuk meningkatkan kapasitas UMKM melalui peningkatan aspek CPOBAB Bertahap ke tahapan yang lebih tinggi	Koordinasi dengan UPT yang dilakukan setiap TW melalui monitoring triwulan terkait dengan perkembangan peningkatan kapasitas UMKM	TW IV	Tidak ada RTL sebelumnya karena egiatan tidak dilaksanakan pada 2025 dampak efisiensi anggaran dimana semua kegiatan yang bersifat inovasi ditiadakan dan dialihkan kepada kegiatan pengawasan yang memiliki prioritas	Selesai		Belum ada upaya pencapaian target, kegiatan akan dimulai TW II
3	Keputusan Hasil Pengawasan	(Diisi Mulai TW II)	3100	356	11,48%	Pelaksanaan pengawasan dilakukan pada	Melakukan intensifikasi pengawasan OBA	TW 2 dan TW 3	Tidak ada RTL sebelumnya karena	Selesai		Evaluasi atas laporan hasil

No	KRO/RO	Kondisi Awal/ Kondisi Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	kendala/Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Time Line	Matrik RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian Target (Diisi jika target tercapai
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	**Selesai / Belum**	**Jika Belum isi Timeline Penyelesaian**	
	Sarana dan Produk Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan yang Diselesaikan Tepat Waktu					prioritas pengawasan berbasis risiko sehingga berdampak pada pengawasan dengan hasil TMS/TMK lebih tinggi	dan SK		tercapainya target			pengawsan UPT dan penyusunan tindak lanjut
4	Industri OBA yang diintervensi dalam peningkatan maturitas CPOTB	(Diisi Mulai TW II)	21	0	0,00%	Belum ditetapkan tools penilaian maturitas industri OBA terkini yang menjadi bagian dari lampiran tools penilaian PMR	Menetapkan indikator evaluasi pelayanan berbasis pengguna sebagai salah satu bobot penilaian kinerja petugas layanan.	TW 2	Tidak ada RTL sebelumnya karena egiatan tidak dilaksanakan pada 2025 dampak efisiensi anggaran dimana semua kegiatan yang bersifat inovasi ditiadakan dan dialihkan kepada kegiatan pengawasan yang memiliki prioritas	Selesai		Belum ada upaya pencapaian target, kegiatan akan dimulai TW II

- Matrik Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		TRIWULAN I								
1	Persentase Obat bahan alam yang aman dan bermutu	Tidak terdapat kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kinerja	Realisasi capaan kinerja dijadikan sebagai dasar penetapan target kinerja	Realisasi capaan kinerja dijadikan sebagai dasar penetapan target kinerja	Selesai	Target Kinerja ditetapkan sesuai renstra dengan perubahan manual iku pengambilan sampel pada depot jamu		T		
2	Persentase Suplemen Kesehatan yang aman dan bermutu	Perlu peningkatan pada pelaksanaan sampling dan pengujian agar sesuai dengan pedoman	1. Realisasi capaan kinerja dijadikan sebagai dasar penetapan target kinerja 2. Desk target sampel UPT agar sesuai dengan pedoman sampling	1. Realisasi capaan kinerja dijadikan sebagai dasar penetapan target kinerja 2. Desk target sampel UPT agar sesuai dengan pedoman sampling	Selesai	Realisasi telah ditetapkan sebagai dasar penetapan target		T		

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Persentase Kosmetik yang aman dan bermutu	Tidak ada kendala dalam pencapaian kinerja	1. Pelaksanaan Rapat pembahasan dalam rangka Intensifikasi Penelusuran Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Kosmetik2. Pelaksanaan kegiatan dialog interaktif dengan pelaku industri klinik kecantikan terkait kepatuahn regulasi tgl 3. Pelaksanaan Rapat Monev dengan UPT terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian kos	1. Pelaksanaan Rapat pembahasan dalam rangka Intensifikasi Penelusuran Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Kosmetik2. Pelaksanaan kegiatan dialog interaktif dengan pelaku industri klinik kecantikan terkait kepatuahn regulasi tgl 3. Pelaksanaan Rapat Monev dengan UPT terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian kos	Selesai	1. Pelaksanaan Rapat pembahasan dalam rangka Intensifikasi Penelusuran Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Kosmetik tgl 26 Januari2. Pelaksanaan kegiatan dialog interaktif dengan pelaku industri klinik kecantikan terkait kepatuahn regulasi tgl 31 maret3. Pelaksanaan Rapat Monev dengan UPT terkait rencana pelaksanaan sampling dan pengujian kos tgl 25 Feb		TW 2 - TW 4	Y	S-01/44

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Tidak ada kendala dalam pencapaian kinerja	Tidak ada rekomendasi	Tidak ada rekomendasi	Selesai	-	-			
5	Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Obat Kuasi dan Kosmetik yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	capaian kinerja tercapai namun masih terdapat Lintas sektor/ stakeholder sebagian tidak menindaklanjuti hasil pengawasan iklan dari Badan POM	menetapkan PIC (person in charge) pada masing-masing lintas sektor	menetapkan PIC (person in charge) pada masing-masing lintas sektor	Selesai	Telah ditetapkan PIC untuk setiap linsek guna meningkatkan respon lintas sektor untuk melakukan tindaklanjut		Y	S-02	Lintas sektor/ stakeholder sebagian tidak menindaklanjuti hasil pengawasan iklan dari Badan POM
6	Persentase sarana produksi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Terjadinya kesenjangan pemahaman produsen obat bahan alam dan suplemen kesehatan terhadap perubahan ketentuan dalam Pedoman CPOBAB	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB	Selesai	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB bersama PMPU OTSKK		Y	SDM-01	Inspeksi Industri Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sesuai dengan persyaratan CPOTB

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Persentase sarana produksi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Tidak terdapat kendala dan hambatan dalam pelaksanaan kinerja	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB	Selesai	Persiapan Forum pertemuan bersama pelaku usaha untuk membahas langkah intervensi yang akan dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam penerapan CPOBAB bersama PMPU OTSKK		Y	SDM-01	Inspeksi Industri Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sesuai dengan persyaratan CPOTB

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
8	Persentase sarana produksi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	penajaman analisis risiko oleh UPT dalam melakukan pemeriksaan tidak diimbangi dengan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha produksi kosmetik	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior	Selesai	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi tgl 25 Feb 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior tgl 22 - 24 Feb	Y	S-03/44	Masih terdapat sarana produksi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan	
9	Persentase fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	Selesai	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	T			
10	Persentase fasilitas distribusi Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	Selesai	Desk perencanaan pelaksanaan inspeksi (renlak) berbasis risiko dengan seluruh UPT	T			

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
11	Persentase fasilitas distribusi Kosmetik yang memenuhi ketentuan	penajaman analisis risiko oleh UPT dalam melakukan pemeriksaan tidak diimbangi dengan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha produksi kosmetik	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior	Selesai	1. Pelaksanaan rapat Monev kepada UPT terkait rencana pelaksanaan pengawasan sarana produksi tgl 25 Feb 2. Pelatihan inspektur kosmetik junior tgl 22 - 24 Feb	Y	S-04/44	Masih terdapat sarana distribusi kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan	
12	Persentase iklan Obat Bahan Alam yang memenuhi ketentuan	Tidak ada kendala dalam pencapaian kinerja	Pelaksanaan inwas online	Pelaksanaan inwas online	Selesai	Telah dilakukan dimulai bulan maret		Y	O-07	Tingginya jumlah iklan OTSK tidak memenuhi ketentuan dengan klaim berlebihan dan menyesatkan serta tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	Persentase iklan Suplemen Kesehatan yang memenuhi ketentuan	Tidak ada kendala dalam pencapaian kinerja	Pelaksanaan inwas online	Pelaksanaan inwas online	Selesai	Telah dilakukan dimulai bulan maret		Y	O-07	Tingginya jumlah iklan OTSK tidak memenuhi ketentuan dengan klaim berlebihan dan menyesatkan serta tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku
14	Persentase iklan Kosmetik yang memenuhi ketentuan	Tidak ada kendala dalam pencapaian kinerja	Tidak ada rekomendasi	Tidak ada rekomendasi	Selesai					
15	Persentase kabupaten/kota yang melaksanakan Program Sadar Jamu Aman									
16	Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu									
17	Persentase inovasi obat bahan alam yang didampingi sesuai standar	Terdapat anggaran terkait pelaksanaan kemandirian bahan baku oba diblokir secara keseluruhan	Untuk dijadikan dasar penetapan target tahun 2026 dengan ketersediaan anggaran	Untuk dijadikan dasar penetapan target tahun 2026 dengan ketersediaan anggaran	Selesai	Dilakukan revisi pada manual IKU		T		
18	Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan	Tidak ada kendala	Tidak ada rekomendasi	Tidak ada rekomendasi						

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	mutu produksi OBA dan Kos									
19	Persentase Industri Obat Bahan alam dan Kosmetik yang Mencapai Tingkat Maturitas									
20	Indeks Pelayanan Publik di Bidang Pengawasan Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan									
21	Nilai Pembangunan ZI Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Persiapan penilaian ZI	Persiapan penilaian ZI	Selesai	Telah dilakukan penilaian ZI secara mandiri		T		
22	NIai AKIP Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Tidak ada kendala	Melakukan tindak Lanjut rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP tahun sebelumnya	Melakukan simulasi perbandingan antara capaian kinerja 2024 dengan capaian kinerja 2025	Selesai	Telah simulasi perbandingan capaian kinerja di 2024 dengan 2025 yang dilakukan di bulan Februari		Y	OP-13/SPI	Nilai SAKIP tidak sesuai target
23	Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Nilai IKPA tidak optimal, akibat dari deviasi RPD yang cukup besar	Melalukan perbaikan perencanaan pada RPD, dan melaksanakan kegiatan sesuai perencanaan	Telah dilaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana, dan mengganti pelaksanaan dengan kegiatan yang lain, bila terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan						

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
24	Indeks Manajemen Risiko Deputi Bidang Pengawasan OT, SK, dan Kos	Belum semua dilakukan reviu daftar risiko	Melakukan reviu daftar risiko	Melakukan reviu daftar risiko	Selesai	Telah dilakukan reviu risiko		T		

Rapat Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Anggaran Deputi Periode Januari - Maret

Kamis, 9 April 2026

Poin penting pembahasan:

A. Pembahasan Anggaran

1. Penyerapan anggaran Deputi II sampai tgl 30 Maret 2026 telah mencapai 17,64%, adapun sampai April sebesar +-23%
2. Hal yang perlu diperhatikan terkait efisiensi anggaran:
    - Anggaran yang direfocussing berasal dari RM
    - Pergeseran anggaran satker Deputi II berdasarkan exercise Kemenkeu sebesar Rp25 M
    - Mohon arahan untuk pembagian anggaran secara proporsional kepada masing-masing unit kerja.
        a. Opsi 1 dibagi secara sama rata Rp500jt
        b. Opsi 2 dipotong 12%
3. Berdasarkan identifikasi anggaran melalui MAK oleh Rorenkeu, pemotongan anggaran di Satker Dep II adalah Rp78jt, jika dibagi rata sekitar 15jt masing-masing unit.
4. Arahan Deputi II:
    - Mempertimbangkan hasil reviu dari Dit. Pengawasan yang membutuhkan perjalanan dinas. Harapannya menkeu dapat melihat secara proporsional sehingga tidak potong rata.
    - Melihat juga pelayanan publik yaitu Sertifikasi. Industri maturitas tinggi tidak perlu dilakukan audit *offline,* sehingga dapat

mengurangi perjalanan dinas. Namun berbeda dengan industri yang baru, perlu turun ke lapangan.

- Realisasi anggaran TW II perlu ditingkatkan (50%)
- Anggaran meskipun dipangkas, tidak boleh menurunkan target.
- Bimtek OBA BKO perlu mempertimbangkan perencanaan pengawasan OTSK, jika anggarannya cukup dapat dilakukan secara offline, jika tidak dapat dialihkan menjadi daring. Buat skenario terburuk dengan anggaran yang dipotong.

5. Saran PFM Ahli Utama:
    - Pengawasan secara daring meskipun memenuhi syarat, tetapi sebenarnya tidak memenuhi syarat
6. Usulan BPOM disetujui sehingga pemotongan anggaran Rp78 juta.

Arahan Deputi II: Mengingat pemangkasan anggaran tidak signifikan, sehingga dibagi berdasarkan persentase (0,37%)

B. Pembahasan kinerja

1. Persentase OT dan SK telah mencapai target dengan capaian kinerja masing-masing ….
2. Indikator yang tercapai dengan kategori Cukup yaitu …..
    - Persentase rekomendasi tindak lanjut lintas sektor belum tercapai, hal ini karena banyaknya faktor yang tidak dapat dikendalikan sehingga sebagai strategi penajaman dilakukan ke e-commerce yang official
    - Persentase iklan OBA dan SK

3. Arahan Deputi II:
    - Perhitungan tindak lanjut perlu dibatasi dengan SLA, meskipun bulan itu terbit banyak rekomendasi namun jika

dihitungnya di akhir bulan, hasilnya akan selalu kecil. Cara pengukuran perlu diubah dengan menambahkan komponen SLA.

- Perlu dibuat tools untuk dapat digunakan UPT agar tidak ada sertifikasi yang terlambat.
- Segera dilakukan desk jika terjadi temuan dari produk yang TMS sehingga tindaklanjutnya dapat dipercepat.
- Terkait iklan OTSK perlu ditingkatkan yang berada dibawah kontrol kita
- Agar dilakukan pendampingan untuk industri yang masih kurang penilaian sarananya dalam pengajuan CPOTB.

Dokumentasi

BADAN POM

BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Jakarta, 9 April 2026

Nomor : HM.04.03.4.04.26.58
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat

Kepada Yth.

1. Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
2. Direktorat Standardisasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
3. Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan
4. Direktorat Pengawasan Kosmetik
5. Direktorat PMPU Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
6. PFM Ahli Utama

Bersama ini, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Bulan Juli yang akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 9 April 2026
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Rapat Deputi 2
Gedung Garuda Lt. 2
Pimpinan Rapat : Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Agenda : Pembahasan SPIP, Monev Kinerja dan Anggaran, Sistem Mutu, SAKIP, Penyusunan Laporan Kinerja, PIPK, dan RB

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terimakasih.

Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional,
Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Mohamad Kashuri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR HADIR
Monitoring dan Evaluasi Kinerja
Kamis, 9 April 2026

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Instansi / Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Mohamad Kashuri	L	Deputi 2	
2	Tepy Usia	L	Dep 2	
3	Nurulfa W	P	Dit. PMPU OTSKK	
4	Dian Putri	P	Dit Std OTSKK	
5	Imelda. Ester	P	Dit. Reg OTSKK	
6	Anisyah	P	Dit Was OTSK	
7	Sonzal	L	Dit Standar OTSKK	
8	Yurita A	P	Dit Std OTSKK	
9	IGN Bagus Kusuma Kesa	L	Dit Waskos	
10	Widha D	P	Dit PMPU OTSK	
11	Meyla N	P	Dit Was OTSK	

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Instansi / Unit Kerja	Tanda Tangan
12	Atri Oktarina	P	Dit Reg OTSKK	
13	Pulan Widyawati	P	Dit PMPUOTSKK	
14	Angelia P. N	P	Ditwas OT SK	
15	Ika Widya M	P	Ditwas OTSK	
16	Randi Hari Putra	L	Ditwas OTSKK	
17	Kiki Kartika	P	Ditwaskos	
18	Fingum A.M	P	mitreg OTSKK	
19	Kristyawan H.O	L	Dit was kos	
20	Melka Rahma	P	Ditwas OTSK	
21	Virza Aviralda R	L	Mitstd OTSKK	
22	Lutfi Dhia K	P	Dit. Reg OTSKK	
23	Lia Amalia	P	Ditwas OTSK	
24	Widihastuti	P	Dit. PMPUOTSKK	

No.	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Instansi / Unit Kerja	Tanda Tangan
25	Lis Ekmawati	P	Ditwas OTSK	
26	Ambar Setyorini	P	DIT PMPU OTSKK	
27	Fitria Rahmi	P	Dit PMPU OTSK	
28	Arna Yulriani M	P	PUSAKOM	
29	Pranita Kusumawarni	P	Biro Umum	
30	Ferdia Ramadhan	L	Dit Std OTSK	
31	Sandi Suryadi	L	Biro Umum	
32	Ilham Syoriek	L	Dit. Standar OTSK	
33				
34				
35				